

BAB III

JARINGAN KIAI SANTRI NASIONAL

A. Latar Belakang Berdirinya Jaringan Kiai Santri Nasional (JKSN)

JKSN (Jaringan Kiai Santri Nasional) adalah salah satu yang berpengaruh dalam kemenangan presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. JKSN merupakan salah satu kelompok relawan beranggotakan kiai, nyai, santri, dan keluarga pondok pesantren se-Indonesia yang dalam pemilu presiden 2019 mengusung pasangan calon nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin.

JKSN ini sengaja dibentuk untuk membentuk jaringan yang pro Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan bertujuan untuk memenangkan pasangan calon presiden nomor urut 01 tersebut. Dukungan terhadap presiden pasangan Joko Widodo-KH. Ma'ruf Amin pada Pilpres tahun 2019 bertambah, karena setelah sukses pada Pilgub Jatim 2018, Gerbong Khofifah Indar Parawansah-Emil Dardak berkomitmen untuk mendukung Jokowi sebagai salah satu calon presiden Republik Indonesia (pos, 2019).

Dukungan dari gerbong Khofifah Indar Parawansah-Emil Dardak diwujudkan dengan mendirikan sebuah organisasi yang disebut JKSN (Jaringan Kiai Santri Nasional). Beliau mengatakan JKSN akan dibentuk secara nasional untuk memenangi calon presiden nomor urut 01 pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin melalui para jaringan ulama, kiai, santri, dan wali santri. JKSN membentuk pimpinan di sejumlah provinsi-provinsi besar di Indonesia dengan mendeklarasikan kira-kira 470 cabang (Kurniawan, 2018).

JKSN (Jaringan Kiai Santri Nasional) yang terdiri kira-kira 470 cabang disetiap provinsi, salah satunya provinsi Sumatera Selatan di ibu kota Palembang. Khofifah Indar Parawansyah sebagai dewan pengarah JKSN pusat dan H. Emil Elestianto Dardak sebagai dewan penasihat JKSN pusat. Jaringan Kiai-Santri Nasional bersifat rasional, jadi siapa saja dapat bergabung dalam jaringan ini. (Kurniawan, 2018).

Pada bulan maret 2019 lalu diadakan deklarasi besar-besaran di Palembang sekaligus peresmian berdirinya JKSN Sumatera Selatan yang dihadiri langsung oleh calon presiden Ma'ruf Amin, dan dihadapan para kiai dan santri, Ma'ruf mengatakan calon presiden Jokowi pantas untuk melanjutkan perjuangannya. Karena sepak terjang Jokowi selama menjadi kepala negara disebut sudah terbukti dengan keberhasilan-keberhasilan pembangunan nasional. Selain itu calon presiden Jokowi pantas menang untuk memimpin karena telah berbuat banyak untuk bangsa dan negara, bukan hanya janji tetapi juga ada bukti nyata. Selain itu juga sudah banyak membangun Indonesia maju dan telah berhasil mewujudkan kesejahteraan pembangunan ekonomi, dan infrastruktur (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

Dan juga pada deklarasi di Palembang tersebut diresmikanlah Abah Yuris Al-Palimbani sebagai ketua JKSN Palembang, Abah Yuris merupakan pimpinan pondok pesantren Tauhidil-Muchlisin di Palembang (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

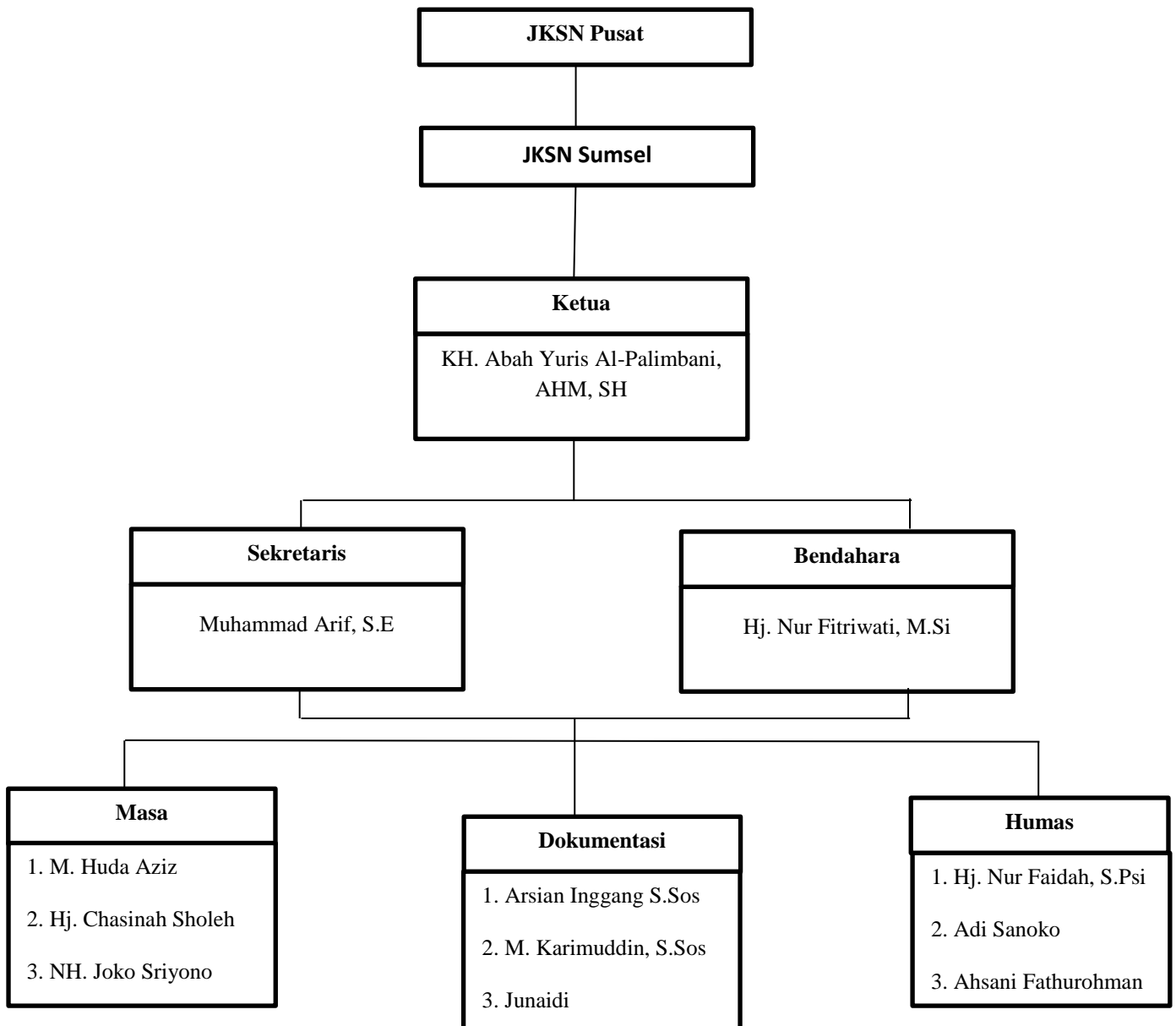
Jaringan Kiai Santri Nasional (JKSN) dipalembang telah menyatakan bawasan mereka siap ikut andil dalam memenangkan pasangan calon presiden Jokowi- Ma'ruf Amin pada pemilu 2019 (Darmayana, 2019). Para anggota JKSN sepenuhnya berikrar selaku pengasuh pondok pesantren se- sumatera selatan beserta keluarga besar dari para alumni para wali santri akan mendukung sepenuhnya untuk kemenangan calon presiden dan calon wakil presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin pada pilpres 2019. (Darmayana, 2019).

JKSN akan menjadi ujung tombak untuk menyiarkan kebenaran-kebenaran, dan akan berusaha semaksimal mungkin meyakinkan masyarakat agar tidak mudah terpengaruh dengan berita hoax diluaran sana mengenai opini yang simpang siur menjelekkan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 1 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Harapan para anggota JKSN Sumatera Selatan Jokowi-Ma'ruf menang pada pilpres 2019.

B. Struktur Organisasi Jaringan Kiai-Santri Nasional Sumatera Selatan

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Jaringan Kiai-Santri Nasional



Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

C. Visi dan Misi Jaringan Kiai Santri Nasional

Visi dan misi Jaringan Kiai-Santri Nasional yaitu satu, memenangkan pemilihan presiden pada tahun 2019 untuk periode 2019-2024 untuk pasangan nomor urut 1 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, semua ini dilakukan demi mendukung terlaksananya Indonesia yang berkemajuan dimasa mendatang dengan mendukung visi dan misi dari capres dan cawapres yaitu:

Visi :

1. Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat
2. Terwujudnya Indonesia yang mandiri
3. Terwujudnya Indonesia yang berkepribadian dan berlandaskan gotong royong

Misi :

- a) Mengembangkan Sistem Jaringan Gizi dan Tumbuh Kembang Anak
- b) Mengembangkan Reformasi Sistem Kesehatan
- c) Mengembangkan Reformasi Sistem Pendidikan
- d) Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
- e) Menumbuhkan Kewirausahaan
- f) Memperkuat Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- a) Memantapkan Penyelenggaraan Sistem Ekonomi Nasional yang Berlandaskan Pancasila
- b) Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur
- c) Melanjutkan Revitalisasi Industri dan Infrastruktur Pendukungnya untuk

- d) Menyongsong Revolusi Industri 4.0
- e) Mengembangkan Sektor-Sektor Ekonomi Baru
- f) Mempertajam Reformasi Struktural dan Fiskal
- g) Mengembangkan Reformasi Ketenagakerjaan

3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan

- a) Redistribusi Aset Demi Pembangunan Berkeadilan
- b) Mengembangkan Produktivitas dan Daya Saing UMKM Koperasi
- c) Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan
- d) Mengembangkan Reformasi Sistem Jaminan Perlindungan Sosial
- e) Melanjutkan Pemanfaatan Dana Desa untuk Pengurangan Kemiskinan dan Kesenjangan Di pedesaan
- f) Mempercepat Penguatan Ekonomi Keluarga
- g) Mengembangkan Potensi Ekonomi Daerah Untuk Pemerataan Pembangunan Antar Wilayah

4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- a) Pengembangan Kebijakan Tata Ruang Terintegrasi
- b) Mitigasi Perubahan Iklim
- c) Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup

5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa

- a) Pembinaan Ideologi Pancasila
- b) Revitalisasi Revolusi Mental
- c) Restorasi Toleransi dan Kerukuna Sosial
- d) Mengembangkan Pemajuan Seni-Budaya

- e) Meningkatkan Kepeloporan Pemuda dalam Pemajuan Kebudayaan
- f) Mengembangkan Olahraga untuk Tumbuhkan Budaya Sportifitas dan Berprestasi

6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya

- a) Melanjutkan Penataan Regulasi
- b) Melanjutkan Reroemasi Sistem dan Proses Penegakan Hukum
- c) Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- d) Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan HAM
- e) Mengembangkan Budaya Sadar Hukum

7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga

- a) Melanjutkan Haluan Politik Luar Negeri yang Bebas Aktif
- b) Melanjutkan Transformasi Sistem Pertahanan yang Modern dan TNI yang Profesional
- c) Melanjutkan Reformasi Keamanan dan Intelejen Yang Profesional dan Terpercaya

8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- a) Aktualisasi Demokrasi Pancasila
- b) Mengembangkan Aparatur Sipil Negara yang Profesional
- c) Reformasi Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Akuntabilitas Birokrasi
- d) Reformasi Kelembagaan Birokrasi Yang Efektif dan Efisien

- e) Percepatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- f) Reformasi Pelayanan Publik

9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

- a) Menata Hubungan Pusat Dan Daerah Yang Lebih Sinergis
- b) Meningkatkan Kapasitas Daerah Otonom dan Daerah Khusus/Daerah Istimewa dalam Pelayanan Publik dan Peningkatan Daya Saing Daerah
- c) Mengembangkan Kerjasama Antar Daerah Otonom dalam Peningkatan Pelayanan Publik dan Membangun Sentra-Sentra Ekonomi Baru

D. Lambang Jaringan Kiai Santri Nasional

Gambar 3.1

Lambang JKSN



Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Makna dari lambang JKSN:

Lambang bendera merah putih yang berkibar dengan tiang bambu runcing yang berarti kobaran semangat dari para anggota JKSN pantang menyerah demi mewujudkan Indonesia yang lebih maju sesuai dengan motto JKSN mewujudkan Indonesia maju.

Gambar laki-laki yang memakai peci warna putih adalah gambar Jokowi sebagai calon presiden nomor urut 1 dan gambar laki-laki memakai peci berwarna hitam adalah Ma'ruf Amin yang merupakan calon wakil presiden nomor urut 1. Ini menandakan sebagai bentuk dukungan terhadap sepasang calon presiden dan wakil presiden tersebut.

E. Lokasi Sekretariat Jaringan Kiai Santri Nasional

Lokasi sekretariat JKSN tersebar di seluruh Indonesia, berada di 34 titik provinsi di Indonesia, bukan hanya di kota-kota tetapi juga di seluruh pelosok kabupaten, kecamatan bahkan desa, terdiri dari pondok-pondok pesantren diseluruh penjuru beserta jajarannya merupakan anggota dari JKSN.

F. Lokasi Sekretariat Jaringan Kiai Santri Nasional di Sumatera Selatan

Salah satu lokasi JKSN di Sumatera Selatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ponpes Tauhidil Muchlisin, yang beralamat di jalan lintas timur didesa Suka Pulih. Kecamatan pedamaran OKI.